

BAB V

PENUTUP

Bab bagian penutup ini berisi penjelasan terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta juga berisikan saran untuk perbaikan dalam melakukan penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni sebagai:

1. Berdasarkan identifikasi risiko yang telah dilakukan pada UMKM mie kuning Putri Minang diperoleh sebanyak 62 daftar risiko. Kemudian, setelah dilakukan tahapan analisis dan evaluasi risiko didapatkan sebanyak 5 risiko yang berada pada level *high* diantaranya yakni (R24) penjemuran mie tidak kering, (R30) keterlambatan proses produksi, (R36) operator nyeri pinggang, (R39) pengemasan yang tidak baik, dan (R47) tekstur mie keras sehingga sulit digulung. Kemudian pada level *medium* terdapat sebanyak 18 daftar risiko diantaranya yakni (R11) harga bahan baku tidak menentu (fluktuatif), (R19) kurangnya tenaga kerja, (R20) tidak adanya SOP, (R22) performa karyawan menurun, (R25) listrik mati, (R26) panas api oven tidak merata, (R29) kurangnya kepedulian terhadap keselamatan kerja, (R31) adonan lembek, (R32) terdapat kotoran pada mie, (R37) operator mengalami nyeri pergelangan tangan menjadi kram, (R40) kebakaran, (R41) kerusakan pada plastik kemasan, (R44) ada mie yang rusak, (R46) pekerja datang terlambat, (R48) putusnya tali katrol saat penurunan mie, (R49) produk kadaluarsa, (R59) pengembalian mie kuning yang berjamur atau rusak oleh agen kepada UMKM, (R62) kesalahan pencatatan transaksi. Kemudian, terdapat 26 daftar risiko yang berada pada *low* dan 13 daftar risiko berada pada level *very low*.

2. Perumusan mitigasi risiko yang diusulkan untuk risiko prioritas yang berada pada level *high* yang terdiri dari 5 daftar risiko diantaranya yakni penjemuran mie tidak kering, keterlambatan proses produksi, operator nyeri pinggang, pengemasan yang tidak baik, dan tekstur mie keras sehingga sulit digulung. Perumusan mitigasi risiko berdasarkan jurnal dan wawancara mendalam dengan pihak UMKM.

3. Usulan mitigasi risiko yang dirumuskan untuk meminimalisir terjadinya risiko yang berada pada level *high* yakni terdiri dari 19 usulan mitigasi risiko. Usulan mitigasi risiko tersebut diantaranya yakni:

- Menggunakan mesin alternatif pengering
- Menggunakan rak penjemuran
- Membuat SOP Produksi (penjemuran)
- Membuat SOP *preventif maintenance*
- Membuat surat perjanjian dengan pemasok terkait jaminan kualitas bahan baku
- Memberikan *reward* dan *punishment* kepada pekerja
- Memberikan pekerja waktu istirahat sejenak untuk relaksasi
- Pelatihan karyawan
- Menambah pemasok baru
- Merancang ulang posisi kerja
- Menggunakan *material handling*
- Menggunakan vacuum press sealer untuk packaging
- Memberikan alternatif rancangan desain kemasan
- Menambah pekerja pengemasan
- Membuat prosedur pemeriksaan kualitas kemasan
- Menggunakan mesin alternatif pengulungan otomatis
- Penambahan pencahayaan pada tempat produksi
- Membuat SOP penyimpanan bahan baku
- Menambahkan kipas angin di tempat produksi

5.2 Saran

Berikut merupakan saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perumusan mitigasi risiko untuk penelitian berikutnya dapat berfokus pada seluruh level risiko agar perusahaan bisa mengetahui mitigasi risiko yang akan diambil dalam penanganan risiko tersebut.
2. Usulan tindakan mitigasi risiko untuk penelitian berikutnya sebaiknya dapat diimplementasikan langsung dan dilakukan pemantauan dan peninjauan (*monitoring and review*) oleh perusahaan terhadap aktivitas proses bisnisnya sehingga dapat meminimalisir potensi kerugian pada usaha.

